

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwinanto, W. (2021). Pengaruh Fisioterapi Oral Terhadap Kemampuan Minum Per Oral Pada Bayi Kurang Bulan (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada)
- Amalia, F., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2024). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak: Membangun Kolaborasi Efektif dengan Sekolah. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2217–2227. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.593>
- Azzahra, N., dkk. (2022). Dampak karies rampan pada anak usia dini. *Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi Anak Indonesia*. <https://journal.uii.ac.id/>
- BaniHani, A., Deery, C., Toumba, J., & Duggal, M. (2022). Early childhood caries and child oral health. *European Archives of Paediatric Dentistry*. <https://doi.org/10.1007/s40368-022-00687-6>
- Dye, B. A., (2022). Global Burden of Early Childhood Caries and Risk Factors <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC9372755/>
- Gupta, S. (2021). Severe Early Childhood Caries: *Clinical Management and Case Report* <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8458240/>
- Hariyani, N., dkk. (2022). Root caries and residual root condition in dental health problems. Repository Universitas Airlangga.
- Herawati, N., dkk. (2022). Gambaran kondisi sisa akar gigi (residual root) akibat karies tidak dirawat. *Jurnal Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Semarang*. <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jkg/article/view/682>
- Hongini, N., & Aditiawarman, M. (2022). Karies gigi dan faktor penyebabnya. *Jurnal Kedokteran Gigi*. <https://ejournal.unair.ac.id/MKG>
- Huang, S., et al. (2025). The Impact of Bacterial–Fungal Interactions on Childhood Caries Pathogenesis. *MDPI Pathogens*, 14(10) <https://www.mdpi.com/2076-0817/14/10/1033>
- Hurlbutt, M., et al. (2023). Progression of dental caries from enamel to pulp involvement: *Clinical considerations*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC10119218/>
- Kim, E., & Kim, Y. (2023). Endodontic microsurgery: *outcomes and prognostic factors*. *Current Oral Health Reports*, 6(4), 356–366. <https://doi.org/10.1007/s40496-019-00240-7>

- Kirthiga, M., Murugan, M., Saikia, A., & Kirubakaran, R. (2021). Risk factors for early childhood caries: A systematic review and meta-analysis. <https://doi.org/10.1007/s40368-021-00645-6>
- Kristiani, A., Dewi, T. K., & Sugesti, H. (2023). Parental knowledge and behaviour about dental and oral health care with early childhood caries. *Journal of Dental Hygiene and Therapy*. <https://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/JKG/article/view/1009>
- Larasati, R., Mabruroh, H. A., Suharnowo, H., & Sugito, B. H. (2021). Systematic literature review: Hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian karies gigi anak prasekolah. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut*, 3(2), 85–90. <https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/jkgm/article/view/822>
- Lestari, A. D., Putri, M. H., Restuning, S., & Laut, D. M. (2022). Relationship Between Frequency, Duration and Time of Bottle Feeding With Rampant Caries. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 3(2), 79–85. <https://doi.org/10.36082/jdht.v3i2.719>
- Lestari, K. D., Taadi, & Widayati, A. (2024). Pengaruh penyuluhan menggunakan flipchart terhadap pengetahuan kehilangan gigi dan motivasi penggunaan gigi tiruan pada pra lansia. *Journal of Oral Health Care*, 12(1), 23–33. ejournal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JGM/article/view/2486
- Nova, A., dkk. (2021). *Rampant caries in early childhood: Causes and management*. *Jurnal Kesehatan Gigi*. <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id>
- Pariati, A., dkk. (2023). Gambaran kondisi radices (sisir akar gigi) pada pasien dengan karies lanjut. Repository Poltekkes Kemenkes Makassar.
- Pitts, N. B., Zero, D. T., Marsh, P. D., et al. (2021). Dental caries. *Nature Reviews Disease Primers*. <https://doi.org/10.1038/s41572-021-00252-3>
- Purbaningrum, E. (2021). Penatalaksanaan karies rampant dengan evaluasi menggunakan kariogram pada anak. E-GiGi, Universitas Sam Ratulangi. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/egigi/article/view/32606>
- Ramadhana, F., & Amiruddin. (2025). Hubungan Pengetahuan Orang Tua dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Terjadinya Karies Rampant pada Anak di TK Mon Kuta Kota Banda Aceh. Multiple: *Journal of Global and Multidisciplinary*. <https://journal.institiercom-edu.org/index.php/multiple/article/view/1116>
- Sanders, J. L., & Houck, R. C. (2023). Dental abscess. StatPearls Publishing. *National Library of Medicine*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK560625/>
- Thitisakyothin, P., Chanrat, S., Srisatjaluk, R. L., & Mittrakul, K. (2025). *Quantitative analysis of Streptococcus mutans and its role in caries development*. <https://doi.org/10.1007/s40368-024-00962-y>

- Tinanoff, N., Baez, R. J., Diaz Guillory, C., Donly, K. J., Feldens, C. A., McGrath, C., Phantumvanit, P., Pitts, N. B., Seow, W. K., Sharkov, N., Songpaisan, Y., & Twetman, S. (2019). Early childhood caries epidemiology, aetiology, risk assessment, societal burden, management, education, and policy: Global perspective. *International Journal of Paediatric Dentistry*, 29(3), 238–248. <https://doi.org/10.1111/ipd.12484>
- Uribe, S. E., Innes, N., & Maldupa, I. (2021). The global prevalence of early childhood caries. *Community Dentistry and Oral Epidemiology*. <https://doi.org/10.1111/cdoe.12720>
- World Health Organization. (2022). Oral health fact sheet. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/oral-health>
- Yuan, L., & Gulabivala, K. (2023). Factors that influence the outcomes of surgical endodontic treatment. *International Endodontic Journal*, 56(Suppl 2), 116–139. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/iej.13896>

Lampiran 1. Jadwal Penyusunan Laporan

Jadwal Penyusunan Laporan

[illegible]

Lampiran 2. *Informed Consent*

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Kami/saya Najwa Sabila adalah peneliti dari **Diploma III Kesehatan Gigi**, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "**Penatalaksanaan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada An. R (2 Tahun) Yang Mengalami Radices Akibat Karies Rampan**" dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penatalaksanaan asuhan kesehatan gigi dan mulut pada An. R (2 tahun) yang mengalami radices akibat karies rampan melalui upaya promotif dan preventif dengan metode/prosedur studi kasus.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian ini karena mengalami radices akibat karies rampan dan memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama $\pm$ 2 minggu/selama proses pemeriksaan, pengkajian, edukasi, dan tindakan asuhan kesehatan gigi dan mulut dilakukan, dengan sampel 1 orang pasien menggunakan teknik studi kasus.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/kompensasi berupa pelayanan kesehatan gigi dan mulut secara gratis serta edukasi kesehatan gigi atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan lainnya.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan tertulis atau penjelasan langsung kepada responden.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan gigi dan mulut selama pengambilan data melalui pemeriksaan kondisi gigi dan rongga mulut serta penjelasan dari peneliti.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan kelainan atau masalah kesehatan gigi dan mulut yang memerlukan perawatan lebih lanjut selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan data berlangsung, kecuali data yang bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian serta dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.
10. Prosedur pengambilan data dilakukan dengan pemeriksaan kondisi gigi dan mulut, penilaian karies, serta demonstrasi oral physiotherapy kepada

orang tua pasien sesuai prosedur penelitian. Prosedur ini mungkin menyebabkan anak merasa tidak nyaman atau tidak kooperatif selama pemeriksaan, namun seluruh tindakan dilakukan sesuai prosedur kesehatan gigi dan mulut yang aman.

11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah mengetahui kondisi kesehatan gigi dan mulut anak serta mendapatkan edukasi mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut untuk mencegah karies rampant.
12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi Anak (2 tahun) serta masyarakat luas dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang kesehatan gigi dan mulut, khususnya mengenai pencegahan karies rampant pada anak usia dini, serta sebagai kontribusi terhadap pengembangan ilmu kesehatan gigi.
13. Setelah penelitian ini selesai, anda dapat melanjutkan perawatan/pelayanan kesehatan gigi dan mulut di klinik gigi Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan sesuai kebutuhan pasien.

ATAU

Anda tidak memerlukan perawatan setelah penelitian karena tidak terdapat intervensi dalam penelitian ini

1. Setelah menerima **pengobatan atau tindakan kesehatan** sebagai hasil penelitian, anda harus menunggu hingga **pengobatan atau tindakan kesehatan** itu disahkan secara legal.

ATAU

Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.

2. Selama menunggu mengesahkan secara legal, anda dapat menggunakan pengobatan sesuai ajaran tenaga kesehatan atau tindakan perawatan gigi dasar seperti menjaga kebersihan gigi dan mulut serta kontrol ke fasilitas kesehatan gigi.

ATAU

Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner

3. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
4. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti (tim peneliti) dalam bentuk rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
5. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjaga.
6. Penelitian ini mendapatkan dana dari biaya pribadi .namun pihak pemberi dana tidak dapat mengakses data hasil penelitian tanpa ijin dari peneliti. Peneliti telah memastikan tidak ada konflik kepentingan dalam hal ini

ATAU

Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.

7. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
8. Selama penelitian, peneliti akan bertanggungjawab terhadap terjadinya rasa tidak nyaman seperti pendarahan ringan, nyeri ringan akibat tindakan pencabutan gigi. Risiko ini bersifat minimal dan umumnya dapat pulih dengan sendirinya

ATAU

Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi dan hanya pengisian kuisioner.

9. Apabila terjadi risiko lain maka anda bisa mendapatkan pelayanan kesehatan berupa pemeriksaan dan perawatan gigi serta mulut secara gratis di Klinik Gigi Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Medan. Pelayanan ini diberikan sesuai kebutuhan medis yang timbul, dengan jangka waktu sesuai indikasi klinis.

ATAU

Tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu / subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi terhadap subyek.

10. Jika terjadi kecacatan atau kematian akibat penelitian ini, tidak ada rencana untuk memberikan kompensasi semacam itu. Peneliti menegaskan bahwa penelitian ini bersifat promotif dan preventif dengan risiko minimal, sehingga tidak terdapat mekanisme kompensasi khusus. Apabila di kemudian hari terdapat kebijakan kompensasi, maka harus dijelaskan secara transparan mengenai siapa yang berhak menerima, organisasi yang menyalurkan, serta tata cara penyerahan kompensasi tersebut.

ATAU

Peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian ini non intervensi dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.

11. Hal tersebut di atas sesuai dengan ketentuan hukum di Indonesia yang tidak mewajibkan adanya jaminan kompensasi bagi subjek penelitian apabila penelitian tidak mengandung unsur intervensi yang membahayakan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini tidak terdapat jaminan hukum atas keharusan disediakannya kompensasi bagi seorang warga negara yang mengalami cedera, kecacatan, atau kematian ketika menjadi subjek penelitian..

ATAU

Penelitian ini tidak melibatkan unsure-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut

12. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Medan.
13. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan menghentikan sementara penelitian dan memastikan keamanan serta kesejahteraan subjek dengan memberikan pemeriksaan dan perawatan gigi di Klinik Gigi Poltekkes Medan..
14. Anda akan mendapatkan penjelasan tentang rancangan penelitian dan perlakuan yang akan dilakukan hingga penelitian selesai.

ATAU

Anda akan diberi tahu bagaimana prosedur penelitian ini berlangsung dari awal sampai selesai penelitian termasuk cara pengisian kuisioner.

15. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung
16. Hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga akan disimpan kerahasiaannya oleh peneliti, tidak akan diungkapkan kecuali atas ijin anda.

ATAU

Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisioner tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.

17. Penelitian akan menggunakan catatan rekam medis dan hasil laboratorium anda hanya bila anda memberikan ijin.

ATAU

Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisioner, tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda.

18. Penelitian ini menggunakan sampel tidak menggunakan sampel biologis. Peneliti hanya akan menggunakan sampel tersebut sesuai tujuan penelitian ini dan bila ada sisa sampel akan dilakukan pemusnahan agar tidak disalahgunakan.

ATAU

Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.

19. Penelitian ini melibatkan anda (wanita usia subur) dan anda berhak mengikuti terus penelitian ini atau mengundurkan diri bila terjadi(sesuai risiko penelitian).

ATAU

Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita usia subur.

20. Penelitian ini melibatkan anda wanita usia subur dan anda berhak mengikuti terus penelitian ini atau mengundurkan diri bila terjadi ketidaknyamanan atau risiko ringan akibat tindakan pembersihan karang gigi

ATAU

Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita hamil/menyusui

21. Penelitian melibatkan anda sebagai korban bencana untuk tujuan penelitian dan tidak berhubungan dengan bantuan kemanusiaan yang mungkin akan diberikan pihak lain.

ATAU

Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan

tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.

22. Penelitian ini dilakukan secara online dengan bantuan aplikasi. Peneliti akan menggunakan password tertentu (atau metode lain) untuk mencegah kebocoran data anda.

ATAU

Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.
Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : _____

Tanda tangan : _____

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi

Dengan hormat
Peneliti

.....

.....

Lampiran 3. Lembar Kuesioner

KUESIONER LAPORAN TUGAS AKHIR

Identitas Responden

Nama Ibu :

Usia :

Alamat :

No. HP :

Pendidikan Terakhir :

Operator :

1. Apa yang dimaksud dengan karies rampan?
 - A. Gigi yang berlubang pada orang dewasa
 - B. Kerusakan gigi yang terjadi cepat dan mengenai banyak gigi pada anak
 - C. Gigi yang patah akibat benturan
2. Memberikan susu botol saat anak tidur dapat menyebabkan karies rampan karena?
 - A. Membuat anak cepat kenyang
 - B. Sisa susu menempel lama di gigi saat tidur
 - C. Membantu pertumbuhan gigi
3. Tujuan menyikat gigi yang paling tepat adalah?
 - A. Membersihkan sisa makanan dan plak pada gigi
 - B. Membuat gigi lebih panjang
 - C. Mengubah warna gigi
4. Mengapa makanan dan minuman manis dapat menyebabkan karies rampan?
 - A. Membuat gigi menjadi karies
 - B. Menjadi makanan bagi bakteri yang menjadi penyebab karies rampan
 - C. Membantu pertumbuhan gusi
5. Karies rampan biasanya dapat terjadi pada?
 - A. Orang tua saja
 - B. Anak usia balita
 - C. Remaja saja
6. Tanda awal karies rampan pada anak adalah?
 - A. Gigi menjadi lebih panjang
 - B. Gigi depan berubah warna coklat atau hitam
 - C. Gigi menjadi goyang

7. Makanan lengket seperti permen dan coklat dapat meningkatkan risiko karies karena?
 - A. Mudah dibersihkan
 - B. Tidak menempel di gigi
 - C. Menempel lama di gigi dan sulit dibersihkan
8. Kebiasaan minum susu atau minuman manis dengan botol terus-menerus dapat?
 - A. Membuat anak sehat
 - B. Meningkatkan risiko karies rampan
 - C. Memperkuat gigi
9. Minuman yang lebih baik diberikan sebelum tidur adalah?
 - A. Susu manis
 - B. The manis
 - C. Air putih
10. Tidak membersihkan sisa makanan di gigi anak setelah makan dapat menyebabkan?
 - A. Gigi menjadi putih
 - B. Karies rampan
 - C. Gigi menjadi kuat
11. Penggunaan dot (empeng) yang dicelupkan ke gula atau madu dapat?
 - A. Menenangkan anak
 - B. Meningkatkan risiko karies rampan
 - C. Membantu pertumbuhan gigi
12. Membawa anak ke dokter gigi sejak dini bertujuan untuk?
 - A. Menakuti anak
 - B. Mencegah karies dan memantau kesehatan gigi anak
 - C. Mengganti semua gigi
13. Penggunaan pasta gigi berfluoride bermanfaat untuk?
 - A. Membuat gigi lebih besar
 - B. Memperkuat email gigi dan mencegah karies
 - C. Mengubah bentuk gigi
14. Membersihkan gigi anak sebelum tidur penting karena?
 - A. Membuat anak cepat tidur
 - B. Menghilangkan sisa makanan yang dapat merusak gigi saat malam hari
 - C. Membuat gigi menjadi putih
15. Kapan sebaiknya kita berkunjung ke dokter gigi?
 - A. Hanya sakit saja
 - B. Setahun sekali
 - C. 6 bulan sekali

Lampiran 4. Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

**SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
“CARA MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR”**



Disusun oleh:
Najwa Sabila
PO7525023030

Dosen Pembimbing:
Manta Rosma S.Pd, M.Si

**POLTEKKES KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI TAHUN 2026**

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Judul Pembahasan : Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar
Sub Judul Pembahasan : A. Pentingnya menyikat gigi dan tujuan menyikat gigi
B. Cara menyikat gigi yang baik dan benar
C. Waktu dan durasi yang tepat dalam menyikat gigi
D. Manfaat menyikat gigi
Sasaran : Pasien Individu
Tempat : Klinik JKG Poltekkes Kemenkes Medan
Waktu : 15 Menit

A. Tujuan

Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti penyuluhan pasien mampu menjelaskan cara menyikat gigi yang baik dan benar serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Instruksional Khusus

- a. Setelah mendapatkan penyuluhan pasien mampu menjelaskan cara menyikat gigi yang baik dan benar
- b. Setelah mendapatkan penyuluhan pasien dapat menjelaskan waktu yang baik dalam menyikat gigi serta lama durasi dalam menyikat gigi
- c. Setelah mendapatkan penyuluhan pasien mampu menjelaskan manfaat dalam cara menyikat gigi dengan baik dan benar

B. Materi

- Cara menyikat gigi yang baik dan benar
- Waktu menyikat gigi yang tepat
- Lama durasi dalam menyikat gigi yang baik dan benar
- Manfaat menyikat gigi yang baik dan benar

C. Metode

- Ceramah
- Diskusi / Tanya jawab

D. Media

- Phantom

E. Kegiatan Penyuluhan

No.	Kegiatan	Waktu	Metode	Media
1.	<u>Pembukaan</u> ✓ Mengucap Salam ✓ Memperkenalkan Diri ✓ Menjelaskan Maksud dan Tujuan	2 Menit	Ceramah	Audio
2.	<u>Penyajian Materi (PBM)</u> - Cara menyikat gigi yang baik dan benar - Waktu yang tepat dalam menyikat gigi - Lama durasi dalam menyikat gigi - Manfaat menyikat gigi yang baik dan benar	10 Menit	Ceramah & Tanya Jawab	phantom
3.	<u>Penutup</u> a. <u>Meringkas poin-poin penting</u> b. <u>Memberi tanya jawab sebagai evaluasi</u> c. <u>Penyampaian harapan</u> d. <u>Salam penutup</u>	3 Menit	Ceramah & Tanya Jawab	Audio

Materi

MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR

A. Pengertian Menyikat gigi

Menyikat gigi adalah cara paling mudah untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut, namun masih banyak orang yang mengabaikan pentingnya menyikat gigi. Menurut World Health Organization (WHO), kebersihan atau kesehatan gigi dan mulut adalah praktek melakukan penjagaan kebersihan dan kesehatan mulut dengan cara menyikat gigi dan melakukan flossing untuk mencegah timbulnya problem pada gigi (Andreas, 2012). Menyikat gigi adalah tindakan untuk menyingkirkan kotoran atau debris yang melekat pada permukaan gigi, terutama dilakukan setelah makan pagi dan malam sebelum tidur sehingga mengurangi masalah kesehatan gigi (Antika, 2018).

Tujuan menyikat gigi adalah membersihkan plak dan semua sisa-sisamakanan yang melekat pada permukaan gigi serta memijat gusi. Menyikat gigi harus dilakukan setiap hari, sehingga plak yang terbentuk tidak bertambah banyak dan tebal. Dalam usaha menjaga kebersihan mulut, sangat dipengaruhi kesadaran dan perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dari individu itu sendiri. Hal ini sangat penting karena kegiatan yang dilakukan secara pribadi tanpa ada pengawasan dari siapapun.

B. Cara menyikat gigi yang baik dan benar

Cara Menggosok Gigi Adapun alat yang harus di perlukan dalam menggosok gigi yang baik dan benar yaitu menggunakan sikat gigi yang lembut dan sesuai ukuran dan pasta gigi yang mengandung flourid. Dibawah ini adalah langkah – langkah penting yang harus dilakukan dalam menggosok gigi (Rahmadhan,2010) :

- a) Ambil sikat dan pasta gigi, Peganglah sikat gigi dengan cara anda sendiri (yang penting nyaman untuk anda pegang)
- b) Bersihkan permukaan gigi bagian luar yang menghadap ke bibir dan pipi dengan cara menjalankan sikat gigi pelan-pelan dan naik turun. Mulai pada rahang atas terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan yang rahang bawah.
- c) Bersihkan seluruh permukaan kunyah gigi (gigi geraham) pada lengkung gigi sebelah kanan dan kiri dengan gerakan maju mundur sebanyak 10-20 kali. Lakukan pada rahang atas terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan rahang bawah. Bulu sikat gigi diletakkan tegak lurus menghadap permukaan kunyah gigi.
- d) Bersihkan permukaan dalam gigi yang menghadap ke lidah dan langit-langit dengan menggunakan teknik modifikasi bass untuk lengkung gigi sebelah kanan dan kiri. Lengkung gigi bagian depan dapat dulakukan dengan cara memegang sikat gigi secara vertikal menghadap ke depan. Menggunakan ujung sikat dengan

gerakan menarik dari gusi ke arah mahkota gigi. Dilakukan pada rahang atas dan dilanjutkan rahang bawah

- e) Terakhir sikat juga lidah dengan menggunakan sikat gigi atau sikat lidah yang bertujuan untuk membersihkan permukaan lidah dari bakteri dan membuat nafas menjadi segar. Berkumur sebagai langkah terakhir untuk menghilangkan bakteri-bakteri sisa dari proses menggosok gigi

C. Waktu yang tepat dan durasi dalam menyikat gigi

Menggosok gigi minimal dua kali dalam sehari, yaitu pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur. Hal ini disebabkan karena dalam waktu 4 jam, bakteri mulai bercampur dengan makanan dan membentuk plak gigi. Menyikat gigi setelah makan bertujuan untuk menghambat proses tersebut. Lebih baik lagi menambah waktu menyikat gigi setelah makan siang atau minimal berkumur air putih setiap habis makan.

Durasi dalam menggosok gigi. Menggosok gigi yang terlalu cepat tidak akan efektif membersihkan plak. Menggosok gigi yang tepat dibutuhkan durasi minimal 2 menit.

D. Manfaat menyikat gigi

1. Membuat gigi anak tumbuh dengan baik
2. Mencegah munculnya karang gigi
3. Mencegah bau mulut
4. Mencegah gigi berlubang
5. Mengoptimalkan tumbuh kembang anak

E. Daftar Pustaka

Ramadhan. Serba-serbi Kesehatan Gigi dan Mulut. Jakarta : Bukune. 2010

<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/3207/4/Chapter2.pdf.pdf>

Lampiran 5. Kartu Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut

NAMA MAHASISWA :
NIM :

KARTU PENCATATAN ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT INDIVIDU

NO KARTU : TANGGAL
PEMERIKSAAN :

I. PENGKAJIAN

A. Identitas Pasien

1. Nama :
2. Tempat/Tgl Lahir :
3. No. Identitas (KTP/SIM/Paspor) :
4. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
5. Suku/Ras :
6. Pekerjaan :
7. Alamat Rumah :
8. Telepon Rumah/HP :
9. Keluarganya yang dapat dihubungi :
10. Telepon/HP :

B. Keluhan Pasien

1. Keluhan utama :
.....
.....
2. Keluhan tambahan:
.....

C. Keadaan Kesehatan Umum

1. Golongan Darah : A/B/AB/O
2. Tekanan Darah :/..... Hypertensi/Hypotensi/Normal
3. Denyut Nadi :/menit
4. Suhu :°C
5. Pernafasan :
6. Penyakit Jantung : Tidak Ada/Ada
7. Diabetes : Tidak Ada/Ada
8. Haemophilia : Tidak Ada/Ada
9. Hepatitis : Tidak Ada/Ada
10. Gastritis : Tidak Ada/Ada
11. Penyakit lainnya : Tidak Ada/Ada
12. Alergi terhadap obat-obatan: Tidak Ada/Ada
.....
13. Alergi terhadap makanan: Tidak Ada/Ada
.....

D. Riwayat Kesehatan Gigi:

1. Pengetahuan Pasien tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigitan Mulut:

a. Menurut pasien bagaimana cara/teknik menyikat gigi yang baik? (peragaan menggunakan phantom)

AREA	VERTIKAL	HORIZONTAL	ROLL	FONES	VIBRATORY	TIDAK DISIKAT
1) Permukaan labial gigi anterior atas:						
2) Permukaan labial gigi anterior bawah:						
3) Permukaan lingual gigi anterior atas:						
4) Permukaan lingual gigi anterior bawah:						
5) Permukaan bukal gigi posterior atas:						
6) Permukaan bukal gigi posterior bawah:						
7) Permukaan palatal gigi posterior atas:						
8) Permukaan lingual gigi posterior bawah:						
9) Permukaan kunyah:						
10) Bagian distal gigi terakhir posterior atas dan bawah:						

b. Menurut pasien kapan saja waktu menyikat gigi yang tepat:....

c. Menurut pasien bagaimana cara memelihara kesehatan gigitan mulut selain menyikat gigi:....

2. Pengalaman dan Perilaku Pasien

	YA	TIDAK
a. Pasien pernah dirawat gigi sebelum nyadi.....		
b. Pasien pernah mengalami pelayanan yang tidak memuaskan atau menjadikan cemas/takut untuk diperiksa ulang.		
c. Pasien menyikat gigi minimal 2 kali sehari, pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.		
d. Pasien mempunyai kebiasaan makan makanan kariogenik seperti permen, coklat, dodol, dsj.		
e. Pasien makan buah-buahan dan sayuran yang berserat dan berair setiap hari.		
f. Pasien mempunyai kebiasaan sebagai berikut:		
1) Minum teh/kopi		
2) Minum minuman beralkohol/bersoda		
3) Merokok		
4) Mengunyah sosis		
5) Mengunyah sirih/tembakau		
6) Menggigit benda keras		
7) Bruxism		
8) Menghisap ibu jari		

3. Pemeriksaan Extra Oral:

a. Muka : Simetris/tidak simetris

b. Kelenjar limfe : Kanan

Teraba/Tidak Teraba Keras / Lunak
Sakit/Tidak Sakit

Kiri

Teraba/Tidak Teraba Keras / Lunak
Sakit/Tidak Sakit

4. Pemeriksaan IntraOral:

a. IndexKebersihanMulut

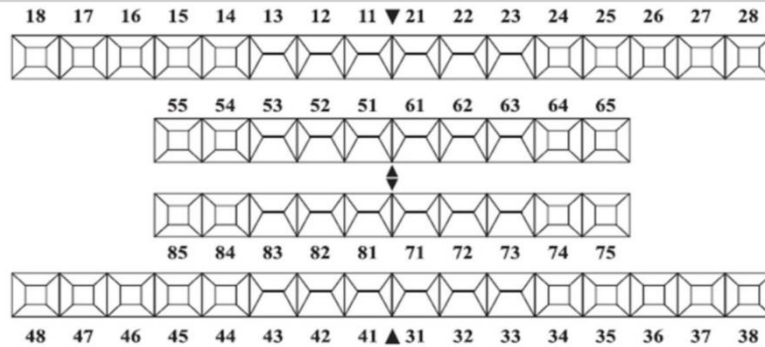
DebrisIndex

Kalkulus Index

SkorOHI-S :

KriteriaOHI-S :

b. PemeriksaanHasilMenyikatGigi(FreePlaqueArea)

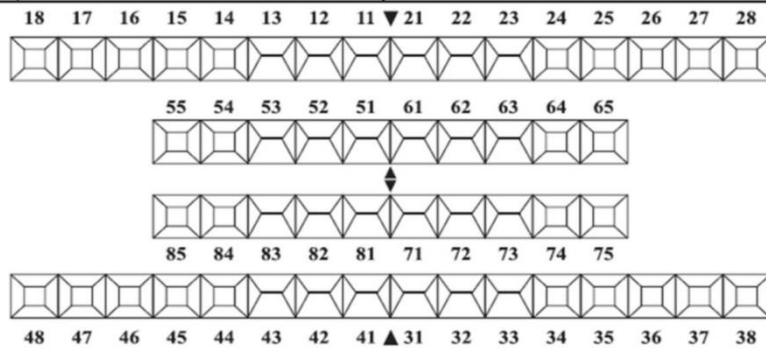


$$SKOR = \frac{Jumlah\ permukaan\ yang\ tidak\ ada\ plak\ nya}{Jumlah\ permukaan\ yang\ diperiksa} \times 177\% = \dots \times 177\% = \dots$$

c. PemeriksaanJaringanKerasGigi(termasukKalkulus)

PEMERIKSAANODONTOGRAM

11 [51]		[61] 21
12 [52]		[62] 22
13 [53]		[63] 23
14 [54]		[64] 24
15 [55]		[65] 25
16		26
17		27
18		28



48		38
47		37
46		36
45 [85]		[75] 35
44 [84]		[74] 34
43 [83]		[73] 33
42 [82]		[72] 32
41 [81]		[71] 31

Occlusi : Normal Bite / Cross Bite / Steep Bite

Torus Palatinus : Tidak Ada / Kecil / Sedang / Besar / Multiple

Torus Mandibularis : Tidak ada / sisi kiri / sisi kanan / kedua sisi

Indeks PengalamanKaries

d=..... e=..... f=..... def-t=..... D=..... M=..... F=..... DMF-T=.....

Tes Vitalitas (Vitality Test)

Gigi	Inspeksi	Thermis	Sondasi	Perkusi	Druk	Mobility	Diagnosa/ Masalah

d. Pemeriksaan Mukosa Mulut

- 1) Lidah :
- 2) Pipi :
- 3) Bibir :
- 4) Palatum :
- 5) Gusi

[illegible]

5. Informed Consent:

Yang bertandatangan dibawah ini:

Saya, pasien:

Nama :

Umur :

Alamat :

Orangtua/Wali Pasien:

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan telah mendapat penerangan mengenai pemeriksaan dan perawatan yang akan dilaksanakan terhadap saya / anak saya, dengan akibat sampingan yang mungkin terjadi, jumlah kunjungan yang harus dilaksanakan serta biaya yang harus dibayar untuk pemeriksaan dan perawatan dimaksud.

Selanjutnya saya memberikan persetujuan kepada perawat gigi yang di tunjuk untuk melaksanakan tindakan asuhan keperawatan gigi kepada saya/anak saya sesuai dengan yang telah dijelaskan kepada saya sebelumnya.

Persetujuan ini diberikan dengan penuh kesadaran akan kemungkinan terjadinya akibat sampingan dari tindakan tersebut diatas.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan penuh rasa tanggung jawab

Medan,

Yang menyatakan Pasien

Orangtua/Wali Pasien

Saksi

(.....)

(.....)

(.....)

Pernyataan pelaksanaan perawatan gigi :

Saya menyatakan bahwa saya telah menjelaskan sifat dan tujuan serta kemungkinan akibat yang akan timbul dari tindakan perawatan gigi ini kepada pasien sendiri/orang tua/wali/istri/suami/keluarga lainnya terkecuali pasien tak sadar/gangguan mental.

Medan.....

Yang menyatakan

Operator (Perawat Gigi/Mahasiswa)

II. ANALISA DATA

DATA	DIAGNOSA/MASALAH	KEMUNGKINAN PENYEBAB MASALAH (Sesuai Hasil Pengkajian)	URUTAN PRIORITAS MASALAH

III. RENCANA INTERVENSI (Tindakan Klinis/OPT/Konseling/Penyuluhan/Rujukan)

KUNJUNGAN/ TANGGAL	DATA/MASALAH	INTERVENSI		INSTRUKSI PERAWAT ANDI RUMAH	TUJUAN	INDIKATOR	CARA EVALUASI
		RASIONAL	KOMPETENSI				

IV. IMPLEMENTASI&EVALUASI

KUNJUNGAN/ TANGGAL	DATA/MASALAH	INTERVENSI (SesuaiKompetensi)	INSTRUKSIPERAWATAN DI RUMAH	HASILEVALUASI	KENDALA	SOLUSI MENGATASI KENDALA	PARAFDOSEN PEMBIMBING

Mahasiswa:20.....

DosenPembimbing

(.....)

(.....)

Lampiran 6. Dokumentasi Hasil Kegiatan
DOKUMENTASI



Lampiran 7. *Ethical Clearance*



**Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan**
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

**KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"**

No.01.26.3310/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Najwa Sabila
Principal In Investigator

Nama Institusi : KOMISI ETIK PENELITIAN
KESEHATAN (KEPK) POLITEKNIK
KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Penatalaksanaan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada An. R (2 Tahun) Yang Mengalami Radices Akibat Karies Rampan"

"Management of Dental and Oral Health Care for An. R (2 Years Old) with Radices Caused by Rampant Caries"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 21 Juli 2026 sampai dengan tanggal 21 Juli 2027.

This declaration of ethics applies during the period July 21, 2026 until July 21, 2027. July 21, 2026
Chairperson,

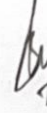


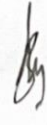
Dr. Lestari Rahmah, MKT

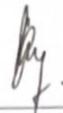
Lampiran 8. Lembar Bimbingan Penyusunan Laporan Kasus

BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KASUS

Judul LTA : PENATALAKSANAAN ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA An. R (2 TAHUN) YANG MENGALAMI RADICES AKIBAT KARIES RAMPAN
 Nama : Najwa Sabila
 Nim : P07525023030

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1	Kamis, 22 Januari 2026		Mengajukan judul LTA	Buat judul agar sesuai dengan kasus dan focus asuhan kesehatan gigi		
2	Senin, 09 Februari 2026	Penyerahan judul	ACC judul LTA	Judul LTA		
3	Jumat, 13 Maret 2026	Membuat Outline		Lengkapi sistematika penulisan sesuai pedoman LTA		
4	Selasa, 21 April 2026	BAB I	• Latar Belakang • Rumusan Masalah • Tujuan • Manfaat • Batasan Masalah	Tambahkan data pendukung, Sesuaikan rumusan masalah dengan tujuan asuhan kesehatan gigi dan mulut.		
5	Rabu, 22 April 2026	BAB II	• Pengertian atau Definisi • Patofisiologi • Faktor Risiko dan Penyebab • Gejala dan Manifestasi Klinis • Diagnosis • Penatalaksanaan atau Pengelolaan • Prognosis • Komplikasi • Penelitian Terkait	Lengkapi teori dengan referensi terbaru dan perbaiki uraian materi		
6	Senin, 27	BAB III	• Pengumpulan	Tambahkan		

	April 2026		Data dan Informasi • Analisis Akar Masalah • Analisis Rencana Tindakan	penelitian terdahulu yang relevan dan sesuaikan dengan kasus		
7	Rabu, 29 April 2026	BAB IV	Hasil	Lengkapi hasil pengkajian, diagnosis, dan pelaksanaan asuhan kesehatan gigi dan mulut		
8	Kamis, 30 April 2026	BAB IV	Pembahasan	Hubungkan hasil asuhan dengan teori dan penelitian terdahulu		
9	Kamis, 30 April 2026	BAB V	Kesimpulan dan Saran	Kesimpulan harus menjawab tujuan LTA, saran disesuaikan dengan hasil asuhan		
10	Jumat, 01 Mei 2026	Revisi	BAB I-V	Perbaiki BAB I-V sesuai masukan dosen pembimbing		
11	Senin, 25 Mei 2026	BAB I-V	Finalisasi naskah seminar hasil	Perbaiki keseluruhan naskah dan lengkapi persyaratan seminar hasil		
12	Senin, 25 Mei 2026	Revisi	BAB I-V	Perbaiki BAB I-V sesuai masukan dosen pembimbing		
13	Kamis, 04 Juni 2026	Revisi Seminar Hasil	BAB I-V	Perbaiki BAB I-V		

14	Senin, 08 Juni 2026	Finalisasi LTA	Pemeriksaan naskah akhir	Periksa kembali format, sitasi, dan tata tulis sesuai pedoman LTA		
15		Naskah Akhir	Persetujuan pencetakan	Naskah disetujui untuk dicetak dan dijilid		

Mengetahui
Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI




drg. Yeti Lusiani, M.Kes
NIP. 197006181999032003

Medan, Juni 2026
Pembimbing


Manta Rosma, S.Pd, M.Si
NIP. 196111061982032001

Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup



BIODATA PENULIS

Nama : Najwa Sabila
Tempat/Tgl Lahir : Tanjungbalai, 26 November 2026
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jalan Pancasila, Kota Tanjungbalai
Nomor HP : 081263444046

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN 132402 Kota Tanjungbalai
2. SLTP : SMP Negeri 1 Kota Tanjungbalai
3. SLTA : SMA Negeri 1 Kota Tanjungbalai
4. INSTANSI : D-III Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Lampiran 10. Hasil Turnitin



Page 1 of 45 - Cover Page

Submission ID trn:old::1:3627131121

Najwa Sabila

LTA TURNITIN NAJWAA.docx

- Cek Turnitin_Bimbingan MantaRosma
- cek Turnitin_manta
- Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Document Details

Submission ID

trn:old::1:3627131121

36 Pages

Submission Date

Aug 14, 2026, 9:13 AM GMT+7

7,179 Words

Download Date

Aug 18, 2026, 9:02 AM GMT+7

44,180 Characters

File Name

LTA_TURNITIN_NAJWAA.docx

File Size

2.2 MB



Page 1 of 45 - Cover Page

Submission ID trn:old::1:3627131121

29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 27%  Internet sources
- 16%  Publications
- 13%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.